



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 10249-10263

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Media *E-Come!* (Komik Melayu Digital) Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun

Nadia Ramona¹, Rita Kurnia², Zulkifli³

PG PAUD, Universitas Riau

Email: nadia.ramona4374@student.unri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil belajar melalui penerapan penggunaan media *E-Come!* (komik melayu digital) yang dapat meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan (*Research and Development*). Langkah-langkah yang dilakukan adalah potensi dan masalah, pengumpulan data/informasi, desain produk, validasi desain produk, revisi desain, pembuatan produk, dan uji coba produk. Teknik pengumpulan data dengan observasi, menyebar angket, dan analisis dokumentasi. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk validasi media *E-COMEL* dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan pendidik. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen. Pada penelitian diperoleh validasi ahli materi sebesar 97,92% "sangat layak", validasi ahli media sebesar 97,00% "sangat layak", validasi ahli bahasa 87,50% "sangat layak" validasi pendidik diperoleh hasil persentase sebesar 94,05% "sangat layak". Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa media *E-COMEL* (Komik Melayu Digital) yaitu skor rata-rata perilaku moral sebelum perlakuan (pretest) sebesar 50,48% dan pada posttest sebesar 84,76%. Berdasarkan pengujian N-Gain penelitian diperoleh skor sebesar 63,46%. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa media *E-COMEL* layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap.

Kata Kunci: *Anak Usia Dini; Media E-COMEL; Perilaku Moral*

Abstract

This study aims to describe the process and learning outcomes through the application of the use of E-Comel media (digital Malay comics) which can improve the moral behavior of children aged 5-6 years. The type of research used is research and development (Research and Development). The steps taken are potential and problems, data/information collection, product design, product design validation, design revision, product manufacture, and product trials. Data collection techniques by observation, distributing questionnaires, and analysis of documentation. The instrument used was a questionnaire for validating E-COMEL media from media experts, material experts, linguists and educators. The data analysis technique used is a quantitative descriptive analysis technique by using the experimental method. In the study, the validation of material experts was obtained for 97.92% "very decent", validated media experts for 97.00% "very feasible", linguist validation 87.50% "very decent" educator validation results obtained a percentage of 94.05% "very feasible". From the results of the study it was concluded that the E-COMEL media (Digital Malay Comics) namely the average score of moral behavior before treatment (pretest) was 50.48% and in the posttest was 84.76%. The results of *N-Gain* obtained a score of 63.46%. From the results of the study it was concluded that E-COMEL media is suitable for use as a learning medium in the moral behavior of children aged 5-6 years at Permata Bunda Kindergarten, Peranap District.

Keywords: *Early Childhood; E-COMEL Media; Moral Behavior*

PENDAHULUAN

Diperlukan penanaman nilai moral yang kuat agar anak tidak mudah terpengaruh dan mempunyai filter ketika terdapat pengaruh-pengaruh negatif berada disekitar anak. Supaya penanaman nilai moral tersebut kuat, maka harus dilakukan sejak usia dini (Yudrik, 2017) (Tadjuddin et al., 2019) (Ali et al., 2020) (Khaironi, 2017). Orang-orang yang berada disekitar anak seperti orang tua dan orang dewasa yang terlibat dalam pendidikan anak harus membimbing anak dan mengajarkan pada anak perilaku seperti apa yang benar dan kurang sesuai dengan aturan atau kebiasaan, maka anak harus diberikan kesempatan untuk turut mengikuti bagian dalam kegiatan kelompok (Ananda, 2017) (LN, 2019). Seperti, mengenalkan dan menghargai perbedaan di lingkungan tempat anak hidup, mengembangkan kesadaran anak akan hak dan tanggung jawabnya, serta mengembangkan keterampilan afektif anak itu sendiri, yaitu keterampilan utama untuk merespon orang lain dan pengalaman-pengalaman barunya, serta memunculkan perbedaan-perbedaan dalam kehidupan teman di sekitarnya.

Pembelajaran moral anak bisa melalui berbagai hal contohnya anak bisa belajar moral dari cerita rakyat daerah, Indonesia memiliki beragam cerita rakyat yang diceritakan secara turun temurun seperti halnya dengan rakyat Melayu yang juga memiliki cerita rakyatnya sendiri. Dalam cerita rakyat Melayu cenderung memiliki pesan moral yang disampaikan pada setiap ceritanya. Dengan perilaku moral yang baik pada anak akan berpengaruh terhadap budi pekerti atau tingkah laku anak pada masa yang akan datang.

Adapun tingkat pencapaian perkembangan perilaku moral anak usia 5-6 tahun menurut Permendikbud 137 tahun 2014 adalah memahami perilaku mulia, jujur, penolong, sopan, hormat, membedakan perilaku baik dan buruk, dan sebagainya.

Media e-comic dapat meningkatkan perilaku moral sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Yuniarto, 2016) (Susanto et al., 2021) (Putri & Suprayitno, 2021) (Indriasih et al., 2020) media e-comic memiliki daya tarik yang tinggi untuk anak usia dini saat melakukan pembelajaran mengenai perilaku moral.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap ditemukan 1) Terdapat anak yang berkata kasar atau kurang sopan kepada orang lain, 2) Beberapa anak masih memilih-milih teman pada saat bermain atau saat melakukan kegiatan berkelompok, 3) Beberapa anak selalu mengejek temannya seperti "dasar hitam, dasar gendut, kamu itu anak yatim, kamu itu orang Cina dan sebagainya", 4) Sebagian anak masih tidak mengetahui tentang cerita rakyat Melayu, 5) Media yang digunakan pada saat pembelajaran masih cenderung kurang menarik perhatian anak.

Maka dari itu guna membantu meningkatkan perilaku moral pada anak peneliti ingin mencoba melakukan penelitian *Research and Development* dengan merancang sebuah media belajar dengan memanfaatkan media yang menggunakan audio visual yang bernama e-comel (komik Melayu digital) tentunya akan disukai oleh anak. Saat ini media pembelajaran yang digunakan masih cenderung kurang menarik untuk pengenalan perilaku moral kepada anak, sehingga kurangnya pengetahuan anak tentang perilaku moral. Diharapkan dengan adanya media ini dapat membangun minat dan pemahaman anak tentang perilaku moral bagi anak usia dini.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian pengembangan dengan judul "Pengembangan Media E-Comel (Komik Melayu Digital) Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun".

METODE PENELITIAN

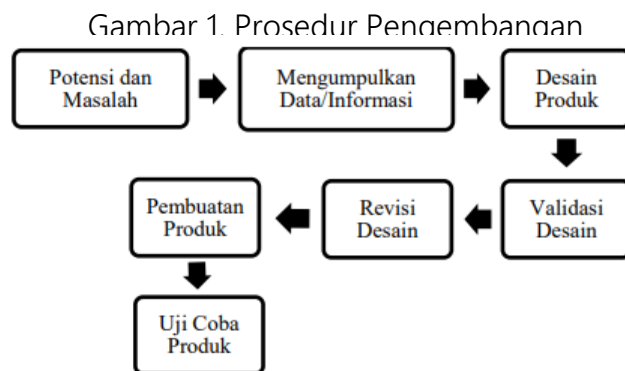
JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yaitu penelitian dan pengembangan (research and development). Borg and Gall (dalam Sugiyono, 2010) menyatakan bahwa R&D merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Dengan demikian, penelitian R&D adalah jenis penelitian yang berorientasi pada produk, dengan menggunakan metode eksperimen.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan termasuk dalam penelitian pengembangan. Hal tersebut disebabkan karena hasil dari penelitian ini nantinya berupa produk pembelajaran. Produk yang dihasilkan berupa media E-COMEL dengan judul "Pengembangan Media E-COMEL (Komik Melayu Digital) Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun" yang sudah tervalidasi dan dinyatakan layak digunakan sebagai media dalam pembelajaran oleh ahli dibidangnya.

Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan mengacu pada prosedur penelitian pengembangan menurut Borg & Gall (Budiyono, 2017), adapun prosedurnya sebagai berikut:



Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap. Adapun waktu pelaksanaan penelitian yaitu terhitung dilaksanakan dari pada Februari 2023 sampai dengan Juni 2023.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan pada penelitian ini berupa lembar observasi, angket dan dokumentasi yang mana lembar observasi digunakan untuk anak dan ditujukan untuk mengetahui fakta yang terjadi di lapangan. Angket digunakan oleh ahli materi, ahli media, ahli bahasa dan ahli pendidik ditujukan untuk mengetahui validitas media e-comel. Dokumentasi ditujukan untuk mendapatkan bukti-bukti pada penelitian dan data yang relevan dengan penelitian.

Subjek Uji Coba

Subjek uji coba dalam pengembangan media e-comel (komik melayu digital) ini yaitu 7 (tujuh) orang anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap.

Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif. Data deskriptif pada penelitian ini diperoleh dari masukan validator pada tahap validasi, masukan ahli materi, ahli media dan ahli bahasa. Sedangkan kuantitatif adalah data yang memaparkan hasil pengembangan produk yang berupa media E-COMEL (Komik Melayu Digital). Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian pada saat uji coba dianalisis dengan menggunakan statistik. Hasil analisis data digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk yang dikembangkan. Angket tanggapan berisi pernyataan dengan jawaban semi terbuka. Urutan penulisannya adalah judul, pernyataan dari peneliti, petunjuk pengisian, dan item pernyataan. Angket tanggapan bersifat kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Penelitian dan pengembangan ini memiliki tujuan untuk menghasilkan sebuah produk yaitu sebuah media belajar yang bernama *e-comel* (komik melayu digital) sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Pengembangan media ini bermula dari masalah yang muncul di lapangan dengan melakukan observasi dan pengamatan. Maka dari itu untuk menghasilkan produk yang bagus diperlukan pemikiran dan diskusi serta penelitian yang kuat. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall yang dibatasi pada beberapa langkah tahapan penelitian saja. Tahapan tersebut meliputi: potensi dan masalah, pengumpulan data/informasi, desain produk, validasi desain produk, revisi desain, pembuatan produk dan uji coba produk.

Produk yang peneliti kembangkan adalah sebuah media pembelajaran yang peneliti beri nama yaitu E-Comel (komik melayu digital). Aplikasi ini dirancang khusus untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Media yang dikembangkan oleh peneliti ini dirancang oleh peneliti disesuaikan dengan indikator perkembangan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Kemudian didesain dan penambahan bahasa oleh ahli IT Teknik Informatika dengan menggunakan aplikasi CorelDRAWX7, dan untuk tampilannya menggunakan XML. Pada aplikasi ini peneliti ingin meningkatkan perilaku moral kepada anak usia 5-6 tahun melalui materi yang telah peneliti rancang sesuai dengan usia anak. Setelah produk media pembelajaran telah selesai diproduksi. Kemudian selanjutnya adalah validasi produk. Seorang ahli yang akan menilai produk disebut validator. Pada tahap ini ada 8 orang validator, 2 validator dari dosen Prodi PG PAUD FKIP Universitas Riau yaitu Bapak Drs. Wilson, M.Si dan Bapak Dr. Daviq Chairilisyah, S.Psi, M.Psi. 6 validator selanjutnya adalah guru TK yang telah bersertifikasi, diantaranya Ibu Rosmah S.Pd, Ibu Dennyta S.Pd, Ibu Vitriani S.Pd, Ibu Siti Nikmat S.Pd, Ibu Wan Suhayla S.Pd, Ibu Suratmi S.Pd.

Validasi Materi, Media dan Bahasa

Dari hasil penilaian oleh ahli materi, media dan bahasa Validasi materi yaitu 2 orang validator dari dosen Prodi PG PAUD FKIP Universitas Riau yaitu Bapak Drs. Wilson, M.Si dan Bapak Dr. Daviq Chairilisyah, S.Psi, M.Psi, hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Validasi Penilaian Materi, Media dan Bahasa

No	Validasi	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Kategori
1	Materi	96	94	97,25%	Sangat Layak
2	Media	208	203	97,00%	Sangat Layak
3	Bahasa	80	70	87,50%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 1 hasil validasi ahli materi, media dan bahasa E-comel (Komik Melayu Digital) diketahui bahwa media E-Comel sangat layak untuk meningkatkan perilaku moral bagi anak usia dini, karena hasil validitas diperoleh skor validasi materi 96 atau 97,25%, media 203 atau 97,00% dan bahasa 70 atau 87,50%. Selanjutnya, diketahui validasi dengan

perolehan tertinggi yaitu materi dengan perolehan skor 96 atau 97,25% dengan kategori sangat layak dan validasi dengan perolehan nilai terendah yaitu bahasa dengan perolehan skor 70 atau 87,50% dengan kategori sangat layak. Namun, perbedaan skor tertinggi dengan terendah ini tidak terlalu signifikan karena masih dengan kategori yang sama.

Validasi Pendidik

Lembar validasi diisi oleh 6 guru yang sudah memiliki sertifikasi pendidik yaitu Ibu Rosmah S.Pd, Ibu Dennyta S.Pd, Ibu Vitriani S.Pd, Ibu Siti Nikmat S.Pd, Ibu Wan Suhayla S.Pd, Ibu Suratmi S.Pd. Hasil validasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Penilaian Media Oleh Ahli Pendidik

No	Validator	Skor Ideal	Skor Faktual	%	Kategori
1	Validator Pendidik (6 orang)	336	316	94,05%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 2 hasil validasi media E-comel (Komik Melayu Digital) oleh pendidik diketahui bahwa media E-Comel sangat layak untuk meningkatkan perilaku moral bagi anak usia dini, karena hasil validitas oleh pendidik diperoleh skor 316 atau 94,05%. Selanjutnya, diketahui aspek dengan perolehan tertinggi yaitu aspek fungsi dengan perolehan skor 136 atau 94,44% dengan kategori sangat layak dan aspek dengan perolehan nilai terendah yaitu relevansi dengan perolehan skor 67 atau 93,06% dengan kategori sangat layak. Namun, perbedaan skor tertinggi dengan terendah ini tidak terlalu signifikan karena masih dengan kategori yang sama.

Uji coba produk

Uji coba produk dimaksudkan untuk melihat efektifitas media *E-comel* (komik melayu digital) terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun, uji coba produk menggunakan metode eksperimen dengan one group pretest-posttest design. Uji coba eksperimen dilakukan di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap dengan 7 orang anak usia 5-6 tahun. Peneliti menerapkan media e-comel sebanyak 4 kali terhadap anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan penelitian pada pretest berikut ini hasil penelitian:

Tabel 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Variabel	Skor yang dimungkinkan (Hipotetik)				Skor yang diperoleh (Empirik)			
	Xmin	Xmax	Mean	SD	Xmin	Xmax	Mean	SD
<i>Pretest</i>	5	15	10	1,67	6	10	7,57	1.51
<i>Posttest</i>	5	15	10	1,67	11	14	12,71	1.11

Berikut ini skor indikator pretest perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap:

Tabel 4. Skor Indikator Pretest

NO	INDIKATOR	SKOR IDEAL	SKOR FAKTUAL	%	KATEGORI
1	Terbiasa berperilaku sopan santun	21	12	57,14	Cukup
2	Terbiasa berperilaku saling hormat menghormati	21	10	47,62	Kurang
3	Memiliki perilaku mulia	21	10	47,62	Kurang
4	Membedakan perbuatan baik dan buruk	21	11	52,38	Kurang
5	Melakukan kegiatan bermanfaat	21	10	47,62	Kurang
JUMLAH		105	53		
RATA-RATA			7,57		
PERSENTASE				50,48	
KATEGORI					Kurang

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor anak pada pretest yaitu 7,57 atau 50,48% dari yang diharapkan dengan kategori kurang. Indikator dengan perolehan tertinggi

yaitu terbiasa berperilaku sopan santun dengan skor 12 atau 57,14% akan tetapi masih dalam kategori kurang. Melihat hal tersebut maka penting untuk dilakukan treatment menggunakan e-comel agar perilaku moral anak diharapkan dapat meningkat. Setelah dilakukan treatment sebanyak 4 kali menggunakan media e-comel, maka peneliti melakukan posttest menggunakan LKA, berikut ini skor indikator posttest yang diperoleh:

Tabel 5. Skor Indikator Posttest

NO	INDIKATOR	SKOR IDEAL	SKOR FAKTUAL	%	KATEGORI
1	Terbiasa berperilaku sopan santun	21	18	85,71	Baik
2	Terbiasa berperilaku saling hormat menghormati	21	18	85,71	Baik
3	Memiliki perilaku mulia	21	17	80,95	Baik
4	Membedakan perbuatan baik dan buruk	21	19	90,48	Baik
5	Melakukan kegiatan bermanfaat	21	17	80,95	Baik
JUMLAH		105	89		
RATA-RATA			12,71		
PRESENTASE				84,76	
KATEGORI					Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui rata-rata skor anak pada posttest yaitu 12,71 atau 84,76% dari yang diharapkan dengan kategori baik. Selanjutnya, diketahui indikator dengan perolehan tertinggi yaitu membedakan perbuatan baik dan buruk dengan perolehan skor 19 atau 90,48% dari yang diharapkan dan indikator dengan perolehan nilai terendah yaitu memiliki perilaku mulia dan melakukan kegiatan bermanfaat dengan perolehan skor masing-masing indikator 17 atau 80,95% dari yang diharapkan. Namun, perbedaan antara indikator tertinggi dengan terendah tidak signifikan karena masih dalam satu kategori yang

sama yaitu kategori baik.

Selanjutnya untuk melihat terdapat tidaknya pengaruh media e-comel terhadap perilaku moral anak maka akan dilakukan uji pared sample t-test menggunakan bantuan IBM SPSS ver 23. Sebelum dilakukan uji pared sample t-test menggunakan SPPS ver 23 penting dilakukan uji asumsi klasik, uji asumsi klasik terdiri atas uji homogenitas dan uji normalitas.

Sebelum dilakukan uji t terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Berdasarkan pengujian diketahui data sudah normalitas dan homogen. Bahwa nilai Asym sig *pretest* 0,659 dan *posttest* 0,821 yang berarti nilai signifikansi dari *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05 maka Ho diterima. Nilai Sig. Pada *pretest* sebesar 0,200 dan pada *posttest* sebesar 0,200. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai Sig>0,05 maka Ho diterima.

Uji Hipotesis

Perbandingan *Pretest* dan *Posttest* dalam penelitian ini menggunakan *uji statistic SPSS* ver 23. Dengan paired sampel t-test, dimana test ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat perbedaan secara nyata sebelum dan sesudah menggunakan media e-comel terhadap pengetahuan perilaku moral yang terdapat pada kelas eksperimen. Data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika sig < 0,05. Jika sig > 0,05 maka Ho diterima, Ha ditolak dan jika sig < 0,05 maka Ho ditolak, Ha diterima. Adapun perbandingan *Pretest* dan *Posttest* pada kelas eksperimen sebagai berikut :

Tabel 8. Uji t

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-5.14286	.89974	.34007	-5.97497	-4.31074	-15.123	6	.000

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa nilai uji statistic thitung sebesar 15,123 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga

thitung = 15,123 nilai (Sig. 2-tailed)= 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran yang signifikan setelah menggunakan media e-comel.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS ver 23. Dapat dilihat dari perbandingan hasil thitung dengan nilai ttabel hasil dari perhitungan uji t terlihat bahwa hasil thitung 15,123 lebih besar dari ttabel= 2,45 dengan dk sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Dk &= (n-1) \\ &= (7-1) \\ &= 6 \end{aligned}$$

Dengan dk 6 dapat dilihat harga thitung = 15,123 lebih besar dari ttabel= 2,45. Dengan demikian Ho = ditolak dan Ha = diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan media e-comel sebelum dan sesudah terhadap pengetahuan perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun pada kelas eksperimen.

Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Penggunaan Media E-Comel Untuk Meningkatkan Perilaku Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap, cara menghitung rumus gain menurut David E. Maltzer (dalam Hazimah Asri 2017).

$$\begin{aligned} G &= \frac{\text{Skor posttest}-\text{skor pretest}}{\text{skor ideal}-\text{skor pretest}} \times 100\% \\ &= \frac{89-53}{105-53} \times 100\% \\ &= \frac{33}{52} \times 100\% \\ &= 63,46\% \end{aligned}$$

Keterangan:

- G = Selisih antara nilai pretest dan posttest
- Posttest = Nilai setelah dilakukan eksperimen
- Pretest = Nilai sebelum dilakukan eksperimen
- 100% = Angka tetap

Berdasarkan rumus diatas bahwa pengaruh yang diberikan dengan menggunakan media e-comel untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun adalah sebesar 63,46%.

Tabel 9. Kategori Gain Ternormalisasi

Kategori Gain Ternormalisasi	
Gain Ternormalisasi	Kriteria Penilaian
G > 30	Rendah
30% < G < 70%	Sedang

Berdasarkan hasil penggunaan rumus G diatas, maka dapat dilihat bahwa kategori peningkatan sebesar 63,46% yaitu berada pada kategori sedang.

PEMBAHASAN

Validitas Media *E-Comel* (Komik Melayu Digital)

Pemerolehan kelayakan produk dalam penelitian pengembangan ini dilakukan melalui beberapa tahap validasi dan uji coba guna mendapatkan kritik dan saran, sehingga media *E-Comel* (komik melayu digital) dapat dikatakan layak digunakan sebagai media pembelajaran perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Berdasarkan perhitungan dari penilaian validasi ahli media, materi, bahasa dan pendidik penilaian diketahui media *e-comel* sangat layak digunakan untuk meningkatkan perilaku moral anak.

Berdasarkan hasil validasi ahli materi diketahui skor yang diperoleh 94 atau 97,92% dari yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa materi media *e-comel* sudah sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli media diketahui skor yang diperoleh 203 atau 97,00% dari yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi, tampilan, penggunaan, karakteristik dan manfaat media *e-comel* sudah sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli bahasa diketahui skor yang diperoleh 70 atau 87,50% dari yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian bahasa dan komunikatif media *e-comel* sudah sangat layak. Berdasarkan hasil validasi ahli pendidik diketahui skor yang diperoleh 316 atau 94,05% dari yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa relevansi, fungsi dan tampilan media *e-comel* sudah sangat layak.

Efektifitas Media *E-Comel*

Peneliti melakukan uji efektivitas media dengan metode eksperimen. Berdasarkan hasil penelitian pada pretest diperoleh skor 53 atau 50,48% dari yang diharapkan dengan kategori kurang. Setelah dilakukan treatment sebanyak 4 kali pertemuan terhadap anak di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap selanjutnya dilakukan posttest. Berdasarkan hasil posttest diperoleh skor yaitu 89 atau 84,76% dari yang diharapkan dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil posttest diatas, diketahui terjadi peningkatan perilaku moral anak dari hasil data pretest. Selanjutnya, penting untuk dilihat pengaruh media *e-comel* terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun.

Berdasarkan hasil uji t dengan menggunakan IBM SPSS ver 23 nilai uji statistic thitung sebesar 15,123 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiyono, 2010) sehingga thitung = 15,123 nilai (Sig. 2-tailed) = 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh pembelajaran yang signifikan setelah menggunakan media e-comel. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji N Gain diketahui pengaruh media e-comel terhadap perilaku moral anak sebesar 63,46% dengan kategori sedang.

Adapun beberapa penelitian yang sejalan dengan penelitian pengembangan media E-Comel yaitu berdasarkan hasil penelitian dari Yuniarto (2016) mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yaitu bahwa penerapan media panggung boneka layak digunakan sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan perilaku moral anak usia 4-5 tahun di TK Islam Bina Karima Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Hanifah et al., (2017) mendapatkan kesimpulan bahwa terdapat peningkatan perilaku moral anak melalui metode bercerita tentang perilaku mulia Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia et al., (2020) mendapatkan kesimpulan penggunaan media buku cerita rakyat melayu dapat meningkatkan kesiapan membaca anak usia dini. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh Kurnia (2017) mendapatkan kesimpulan, bahwa dengan media gambar dapat mempengaruhi kemampuan membaca anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Laboratorium FKIP Universitas Riau. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2022) mendapatkan kesimpulan, hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan media pembelajaran berbasis elektronik layak digunakan untuk pembelajaran anak usia dini.

Berdasarkan hasil validasi yang didapatkan dan didukung dengan penelitian-penelitian yang relevan, maka peneliti menyimpulkan bahwa dalam perilaku moral dibutuhkan media yang inovatif dan menarik seperti media E-Comel (Komik Melayu Digital) yang telah valid dan layak untuk diuji cobakan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian pengembangan media E-Comel (komik melayu digital) untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Hasil kesimpulan dari penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa *E-Comel* yang digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal perilaku moral anak usia 5-6 tahun. Media *E-Comel* (komik melayu digital) didesain dan penambahan bahasa dengan menggunakan aplikasi CorelDRAWX7, dan untuk tampilannya menggunakan XML. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model pengembangan Borg dan Gall yang dibatasi pada beberapa langkah tahapan penelitian saja. Tahapan pertama

pengumpulan data/informasi yang dilakukan dengan observasi, tahap kedua membuat desain konsep produk yang akan dibuat dan mendesain sesuai dengan kebutuhan dalam peningkatan kemampuan mengenal perilaku moral anak usia 5-6 tahun, tahap ketiga menganalisis kelayakan media *E-Come!* yang dilakukan melalui validasi produk oleh para ahli media, materi, bahasa dan respon pendidik.

2. Kelayakan setelah divalidasi oleh validator dari tiga ahli yaitu ahli materi sebesar 97,92%, ahli media sebesar 97,00% dan ahli bahasa sebesar 87,50% hal ini berarti bahwa media *E-Come!* (komik melayu digital) "Sangat Layak" untuk dikembangkan. Serta respon media *E-Come!* (komik melayu digital) oleh pendidik diperoleh hasil persentase sebesar 94,05% yang menyatakan "Sangat Layak". Hasil uji N Gain yang telah dilakukan memperoleh hasil persentase sebesar 63,46%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa media *E-Come!* (komik melayu digital) "Sangat Layak" digunakan sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Permata Bunda Kecamatan Peranap.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M., Negeri, U., Sebelas, S., & Kalijaga, U. I. N. S. (2020). *Nilai-Nilai Mmoral Anak Usia Dini Dalam Buku Dongeng Karakter Utama Anak Usia Dini Seri Taat Beragama*. 189–199.
- Ananda, R. (2017). Implementasi Nilai-nilai Moral dan Agama pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 19. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.28>
- Hanifah, Ali, M., & Yuniarni, D. (2017). Peningkatan Perilaku Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, 1.
- Indriasih, A., Sumaji, Badjuri, & Santoso. (2020). Pengembangan E-comic sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Anak Usia Dini. *Ilmiah Kependidikan*, 10.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Golden Age*, 1(01), 1. <https://doi.org/10.29408/goldenage.v1i01.479>
- Kurnia, R. (2017). 5-6 Tahun Di Tk Laboratorium Fkip Universitas Riau. *Educhild*, 6(2), 91–99.
- Kurnia, R. (2022). Analisis Kelayakan Media Pembelajaran Berbasis Elektronik Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini. *Prosiding Seminar Nasional PGPAUD UPI Kampus Purwakarta*, 1(1), 288–292. <http://proceedings2.upi.edu/index.php/semnaspgpauwpwk/article/view/1874>

- Kurnia, R., Guslinda, G., & Safriyanti, M. (2020). Meningkatkan Perkembangan Membaca Melalui Buku Cerita Rakyat Melayu pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 803. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.457>
- LN, S. Y. (2019). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (R. R. Karya (ed.)).
- Putri, W. T. C., & Suprayitno. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Komik Digital Materi Sejarah Proklamasi Kemerdekaan Indonesia Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(1), 1–13.
- Susanto, H., Arif, Z., Muslich, A., Saputro, anip dwi, Laksana, sigit dwi, Tajab, M., & Arifin, J. (2021). Implementasi Media E-Comic Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Filosofi Sains Dan Islam Pada Seni Reyog Ponorogo. *MUADDIB: Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 11(02), 88–99.
- Tajuddin, N., Elfiah, R., Meriyati, M., Wekke, I. S., & Saregar, A. (2019). The interaction of children's early moral development process through a holistic approach. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 8(9), 126–142.
- Yudrik, J. (2017). *Psikologi Perkembangan*. Prenada Media.
- Yuniarto, B. (2016). *Upaya Meningkatkan Perilaku Moral Melalui Panggung Boneka Pada Kelompok A TK Islam Bina Karima Desa Ujungnegoro Kecamatan Kandeman Kabupaten Batang*.